

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pelajaran dan latihan, yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat dimasa yang akan datang.¹ Dalam pendidikan di sekolah, guru membimbing peserta didik agar dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai suatu objektif yang ditentukan oleh (aspek kognitif), mempengaruhi perubahan sikap (aspek afektif), serta keterampilan (aspek psikomotor) seorang peserta didik.

Proses mengajar merupakan suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen antara lain tujuan, bahan, siswa guru, metode, situasi dan evaluasi.² keseluruhan komponen tersebut harus dipahami dan dikuasai oleh seorang guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, karena saling berhubungan dalam rangka dan terciptanya proses dan hasil belajar yang diharapkan. Dengan memahami tujuan belajar seorang guru mempunyai landasan dalam pelaksanaan tugasnya, untuk mencapai tujuan pembelajaran dibutuhkan bahan pelajaran, metode, kemampuan dalam mengelola kelas (situasi dan kondisi siswa), maupun kemampuan melaksanakan evaluasi yang baik.

Salah satu komponen yang turut memiliki peran penting dalam pembelajaran adalah dengan menguasai dan menerapkan model pembelajaran. Karena dengan penerapan model pembelajaran yang baik dan sesuai dengan materi pelajaran serta melibatkan siswa secara aktif

¹ Redja Mudyaharjo, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002),11.

² Syaiful Bahri Djamarah & Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), 9.

membantu siswa untuk memudahkan pemahaman terhadap materi yang dipelajari, meningkatkan aktivitas, kemudian hasil belajarnya. Model pembelajaran ialah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial. Menurut Arends, model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan, termasuk didalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.³ Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya.

Seorang guru harus memiliki kemampuan menguasai berbagai macam model pembelajaran yang dapat memunculkan aktifitas siswa. Salah satu upaya yang dapat dilaksanakan misalnya melalui penerapan suatu bentuk model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS materi kegiatan ekonomi berdasarkan potensi daerah. Ketika proses pembelajaran berjalan dengan baik, maka produk yang dihasilkan akan baik pula, sehingga kompetensi dasar pembelajaran IPS dapat tercapai. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran kancing gemerincing.

Model pembelajaran kancing gemerincing, teknik ini dikembangkan oleh Spencer Kagan (1992), dimana masing- masing anggota kelompok mendapatkan kesempatan untuk memberikan kontribusi mereka dan mendengarkan.⁴

Model pembelajaran ini ialah model pembelajaran kooperatif, dimana dalam proses pembelajaran dapat digunakan untuk mengatasi

³ Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 41.

⁴ Isjoni, *Cooperative Learning Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 79.

hambatan pemerataan yang sering mewarnai kerja kelompok dan dapat memastikan setiap siswa mendapatkan kesempatan untuk berperan serta dan berkontribusi pada kelompoknya masing-masing.

Dalam pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih berperan aktif dan memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk mengutarakan pendapatnya, sehingga dapat melatih siswa untuk berbicara dihadapan teman sekelompoknya. Model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing ini sudah banyak yang dibuktikan oleh penelitian-penelitian terdahulu melalui penelitian-penelitian eksperimen yang dilakukan teruji bahwa model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing memiliki pengaruh yang baik terhadap hasil belajar siswa. Tetapi sejauh pengamatan peneliti belum ada penelitian yang menguji coba model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing pada tingkatan Sekolah dasar pada pembelajaran IPS materi kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam.

Uraian di atas, melatar belakangi peneliti untuk mengadakan penelitian dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Materi Kegiatan Ekonomi dalam Memanfaatkan Sumber Daya Alam. (Kuasi Eksperimen di Kelas IV SD Negeri Sukaharja II Kabupaten Tangerang).

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang sudah diuraikan sebelumnya, maka pembatasan masalahnya dibatasi pada:

1. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian adalah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing.

2. Proses belajar mengajar dikhususkan pada mata pelajaran IPS di kelas IV tentang Kegiatan Ekonomi dalam Memanfaatkan Sumber Daya Alam dengan indikator yang akan dicapai menjelaskan kegiatan ekonomi dengan tujuannya, membedakan kebutuhan kegiatan ekonomi, mendeskripsikan jenis- jenis kegiatan ekonomi dan mengidentifikasi jenis- jenis sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan oleh manusia.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing terhadap hasil belajar IPS siswa pada materi kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam?
2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar IPS siswa yang signifikan antara siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing dengan hasil belajar siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional pada materi kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing terhadap hasil belajar IPS siswa pada materi kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam.
2. Untuk mengetahui sejauh mana perbedaan hasil belajar IPS siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing dengan hasil belajar siswa yang menggunakan

pembelajaran konvensional pada materi kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis kegiatan penelitian ini adalah untuk menambah tentang pengaruh penerapan model pembelajaran kancing gemerincing dalam meningkatkan hasil belajar IPS materi kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam pada siswa kelas IV SD Negeri Sukaharja II.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya terhadap pembelajaran IPS materi kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi alternatif pilihan untuk menggunakan model pembelajaran yang lebih efektif dalam pembelajaran.
- c. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan bagi sekolah terutama guru-guru dalam memilih model pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terbagi ke dalam lima bab sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan terdiri dari: latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II adalah Kajian Pustaka: terdiri dari pembelajaran IPS, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing, Hasil Belajar, Materi IPS Tentang Kegiatan Ekonomi Dalam Memanfaatkan Sumber Daya Alam, dan Kerangka Pemikiran.

BAB III Metodologi penelitian terdiri dari: waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, model dan design penelitian, instrumen penelitian, pengujian instrumen penelitian, analisis data, prosedur penelitian dan hipotesis statistik.

BAB IV Hasil penelitian, deskripsi data, uji persyaratan analisis, pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB V Penutup meliputi: terdiri dari kesimpulan dan saran.